



PROGRAM  
PEMBERDAYAAN & PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT (PPM)

# STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)



**PROGRAM PEMBERDAYAAN & PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT (PPM)  
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)  
PT AGINCOURT RESOURCES**

**PENULIS**

CHRISTINE PEPAH  
ROHANI SIMBOLON  
MASDAR MUDA  
YAYAN CAHYA NURWAYAN  
AMIRA HARAHAHAP

**Penerbit JDS  
2023**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN & PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT (PPM)  
STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS)  
PT AGINCOURT RESOURCES**

**PENULIS**

CHRISTINE PEPAH  
ROHANI SIMBOLON  
MASDAR MUDA  
YAYAN CAHYA NURWAYAN  
AMIRA HARAHAP

**EDITOR**

ELIN MARLINA

Surabaya: Penerbit JDS 2023; IKAPI: 263/JTI/2020  
65 hlm; ISBN : 978-623-5926-91-9  
Hakcipta pada pengarang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa seizin dari penerbit*

Cetakan Pertama, 2023

Hak penerbitan pada PENERBIT JDS, Surabaya

Dicetak di CV. JAUHAROH DARUSALAM

Penerbit JDS

Jl. Jemur Wonosari Lebar 61 Wonocolo,

Surabaya-60237 Telp. 085649330626

[jdspresssurabaya@gmail.com](mailto:jdspresssurabaya@gmail.com)

## **Kerjasama Penerbit JDS dengan PT AGINCOURT RESOURCES**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2002 Tentang Hak Cipta	
<b>Lingkup Hak Cipta</b>	
<b>Pasal 2</b>	
1.	Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<b>Ketentuan Pidana</b>	
1.	Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2.	Barangsiapa dengan sengaja menyalakan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PT Agincourt Resources



**AGINCOURT**

**RESOURCES**

MEMBER OF ASTRA



# TENTANG BUKU

Buku ini Kami susun sebagai informasi kegiatan yang Kami laksanakan meliputi kegiatan operasional perusahaan secara umum dan beberapa keberhasilan Kami dalam melakukan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM). Program yang Kami sajikan ialah program STOP Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang merupakan program unggulan Kami yang berdampak secara *sustain* pada masyarakat di wilayah lingkaran tambang.

Istilah "Perusahaan", "PTAR", dan "Kami" mengacu pada identitas perusahaan Kami, yaitu PT Agincourt Resources.



# KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan gambaran mengenai salah satu program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang sudah dilakukan oleh PT Agincourt Resource sejak tahun 2016. Buku ini hadir sebagai cerita atas keberhasilan

Buku ini disusun berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh baik dari para penerima manfaat program dalam hal ini adalah para nelayan, para ahli, dan pemangku kepentingan terkait. Dalam buku ini kami menyajikan beberapa pendapat masyarakat yang direkam dalam proses wawancara secara deep interview yang merupakan pernyataan masyarakat terhadap kemanfaatan program budidaya rumpon ikan tersebut.

Kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan dan menjadi sumber inspirasi bagi mereka yang berkecimpung dalam sector perikanan, pembangunan masyarakat, maupun individu yang ingin memahami lebih dalam tentang pemberdayaan masyarakat dibidang rumpon ikan. Semoga buku ini dapat membantu menciptakan perubahan positif dan memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Tanpa dukungan, pengalaman dan pengetahuan yang diberikan buku ini tidak akan terwujud

## **DISIAPKAN OLEH**

Comunity Relation &  
Development Departemen

# DAFTAR ISI

Buku ini berisi informasi keberjalanan dan keberhasilan PT Agincourt dalam melaksanakan program STOP Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang berdampak sangat besar kepada perubahan pola hidup masyarakat penerima program.

**05** Tentang Buku

**06** Kata Pengantar

**07** Daftar Isi

**09** Profil Perusahaan

**18** Program STOP Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

- Perencanaan Program
- Hasil Program
- Keberhasilan Program
- Monitoring Program

**60** Penutup



Corporate social responsibility is measured in terms of businesses improving conditions for their employees, shareholders, communities, and environment. But moral responsibility goes further, reflecting on the need for corporations to address fundamental ethical issues such as inclusion, dignity, and equality.

- **Klaus Schwab**

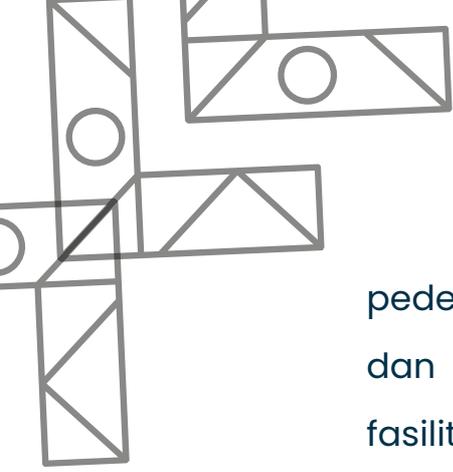
A photograph of an industrial facility at night, featuring large machinery, pipes, and structural steel. The scene is illuminated by artificial lights, creating a warm glow against the dark sky. The text '01 PROFIL PERUSAHAAN' is overlaid on the right side of the image.

01

**PROFIL  
PERUSAHAAN**



PT Agincourt Resources (PTAR) merupakan Perusahaan Tambang yang berbasis di Indonesia. Kegiatan bisnis utama PT Agincourt Resources mencakup eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral emas serta perak menjadi bentuk bullion (batangan). Operasi Tambang Emas Martabe meliputi area seluas 30 km<sup>2</sup> dan termasuk dalam Kontrak Karya (KK) generasi ke -VI yang dikeluarkan pada tahun 1997. Tambang Emas Martabe terletak di Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.



Lokasi tambang sebagian besar terletak di daerah pedesaan yang didominasi oleh perkebunan kelapa sawit dan karet yang dikelola oleh masyarakat. Hampir seluruh fasilitas pendukung tambang terletak dekat dengan jalan raya Trans Sumatra dan sejumlah desa di Kecamatan Batang Toru. Sedangkan fasilitas operasional terpisah beberapa kilometer dari perbatasan selatan Hutan Batang Toru. Pembangunan infrastruktur tambang di mulai tahun 2008, sementara produksi di mulai sejak Juli 2012.

Sampai dengan Desember 2016, Tambang Emas Martabe telah berproduksi selama empat setengah tahun, dengan sisa usia tambang sekurang-kurangnya selama sepuluh tahun. Tambang beroperasi berdasarkan Kontrak Karya 30 tahun dari Pemerintah Indonesia. Sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 252.K/30/DJB/2018 tentang Penciutan Wilayah Kontrak Karya PT Agincourt Resources tanggal 24 Mei 2018 dinyatakan bahwa luas wilayah kontrak karya tersebut meliputi area seluas 130.252 Ha.



# SEKILAS TENTANG PTAR



Nama Perusahaan  
**PT Agincourt Resources**



**web**  
www.agincourtresources.com



**Tanggal Pendirian**  
14 April 1997



**Status Perusahaan**  
Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)



**Modal Dasar**  
USD 85.000.000 atau setara dengan Rp. 692.115.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham Seri A dan 80.000.000 saham Seri B.



**Dasar Hukum**  
Akta No. 281 tanggal 14 April 1997, dibuat di hadapan Notaris HM Afdal Gazali, SH Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 192, tanggal 30 November 2019, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notaris di Jakarta.



**Pasar yang Dilayani**  
Hasil berupa bullion bar dari Tambang Emas Martabe dimurnikan di kilang emas milik negara di Jakarta untuk diekspor dan dijual. PTAR tidak memiliki merek atau mengiklankan produk karena emas dan perak termasuk golongan komoditas. Persentase kemurnian dan bentuk fisik (yang berupa butiran) adalah spesifikasi utama pembelian pelanggan. Pelanggan utama kami adalah bank-bank yang berada di Singapura.



## Alamat dan Detail Kontak

### Kantor Pusat

Pondok Indah Office Tower 2, Suite 1201  
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta 12310 Indonesia.  
(t) 6221 – 80672000  
(f) 6221 – 7592 2818  
(e) Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com

### Tambang Emas Martabe

Jl. Merdeka Barat km 2,5 Kelurahan Aek Pining, Kecamatan Batangturu, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara 22738 Indonesia



## Lini Bisnis dan Produk

Penambangan Emas dan Perak



## Jumlah Karyawan

1.342 karyawan PTAR dan outsourcing per 31 Desember 2021 (925 Karyawan Tetap dan 417 Karyawan Outsourcing)



## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

USD 85.000.000 atau setara dengan Rp. 692.115.000.000, terdiri dari 5.000.000 saham Seri A dan 80.000.000 saham Seri B





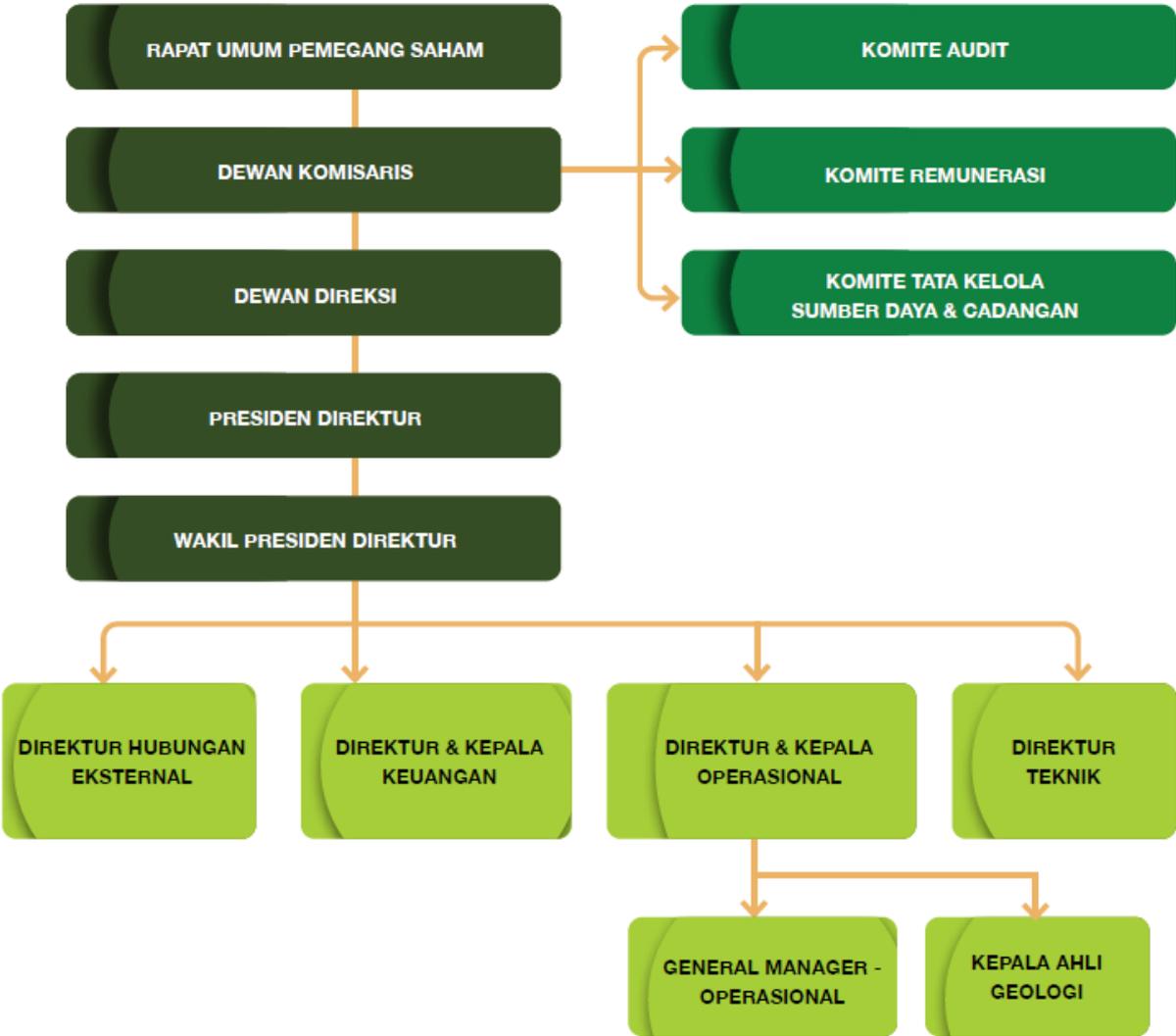
# ORGANISASI & MANAJEMEN PERUSAHAAN

Struktur organisasi PTAR terbagi menjadi Badan Eksekutif dan Badan Pengawas. Badan Eksekutif dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden Direktur, yang bertanggung jawab atas aspek operasional utama seperti 1) Hubungan Eksternal; 2) Keuangan; 3) Operasi; 4) Eksplorasi; dan 5) Rekayasa Teknis. Sementara, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas seluruh fungsi pengawasan, antara lain: 1) Komite Audit; 2) Komite Remunerasi; dan 3) Komite Tata Kelola Sumber Daya dan Cadangan. 4) Komite Keanekaragaman Hayati.



# ORGANISASI & MANAJEMEN PERUSAHAAN

## STRUKTUR ORGANISASI & MANAJEMEN PERUSAHAAN



# VISI, MISI, & NILAI INTI



## Visi

Mewujudkan operasi berkelanjutan kelas dunia dengan kinerja papan atas dalam industri pertambangan emas.



## Misi

Mengembangkan bisnis berkelanjutan jangka panjang sehingga memberikan hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan.



## Nilai Inti

Kesuksesan di PTAR didukung oleh karyawan yang menerapkan nilai inti Perusahaan



**Growth**



**Respect**



**Excellence**



**Action**



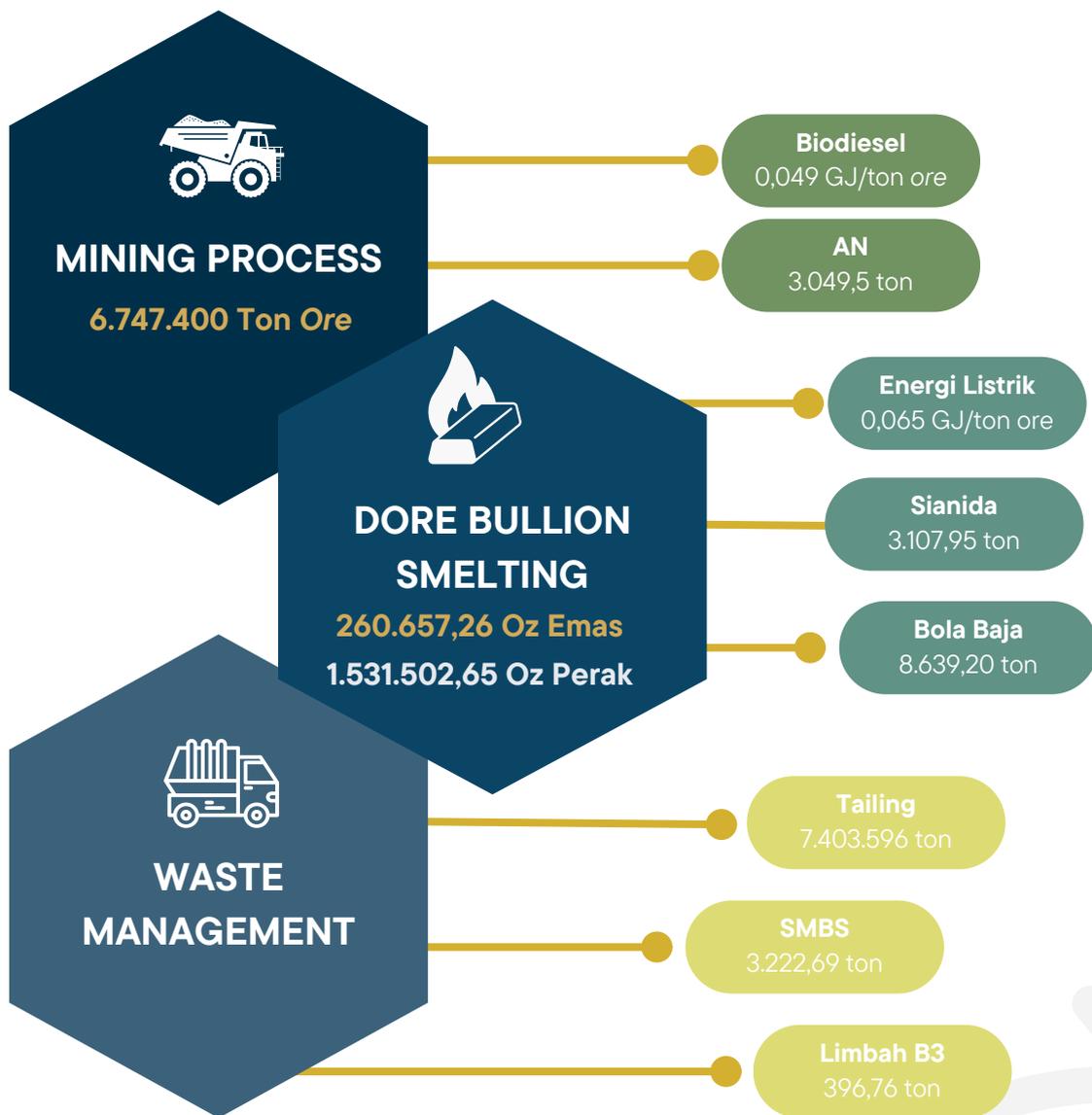
**Transparency**

Badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior terus memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi strategi, kebijakan, dan sasaran yang terkait dengan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui dialog dan konsultasi dengan pemangku kepentingan.





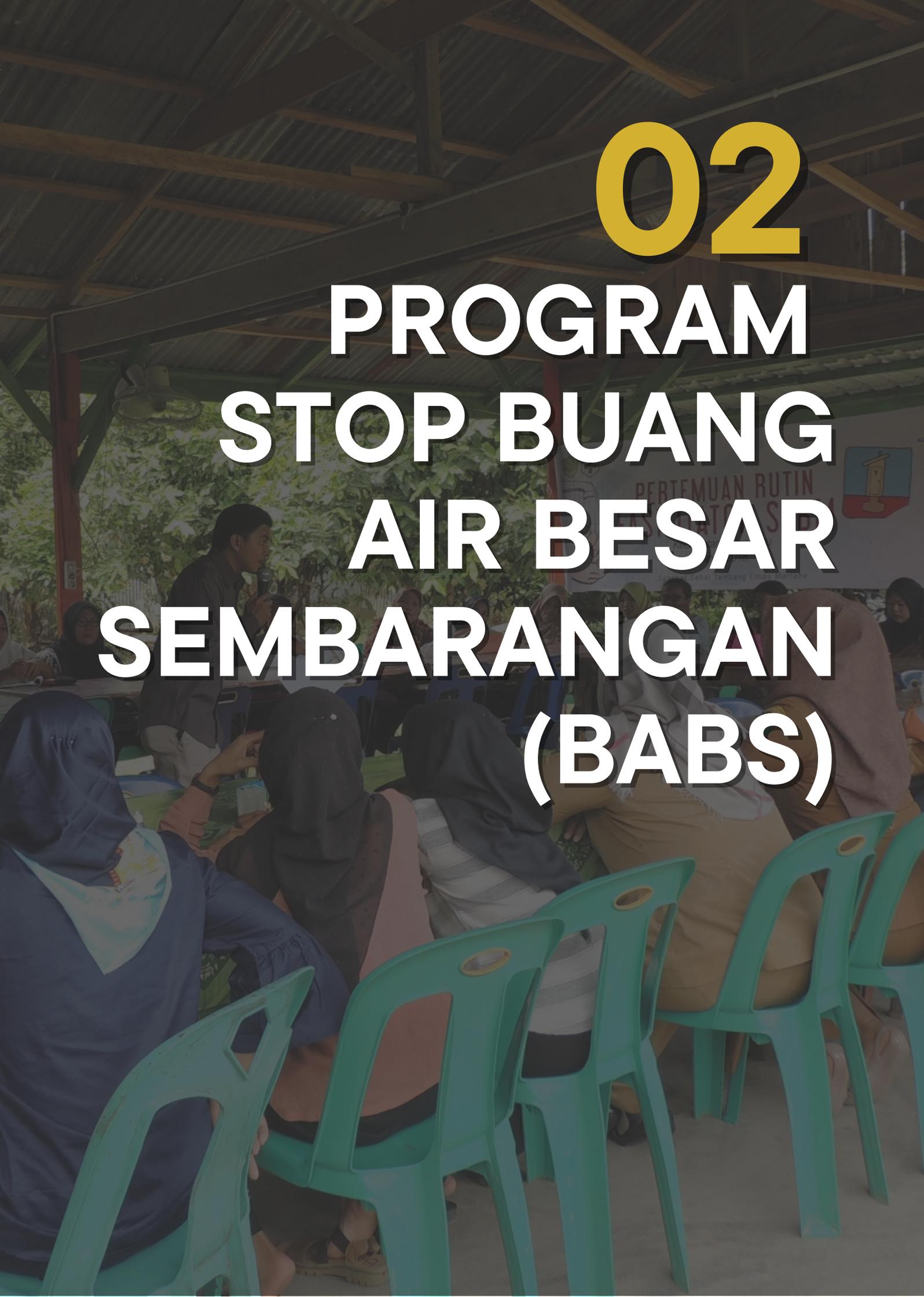
# MINING AND PROCESSING OVERVIEW





PT Agincourt Resources mendorong dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi manfaat yang mengalir dari kegiatan pertambangan termasuk misalnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja lokal, infrastruktur, pendidikan, KESEHATAN, dan pengembangan usaha lokal.

**-MULIADY SUTIO-**  
Presiden Direktur

A community meeting taking place under a corrugated metal roof. Several people are seated on green plastic chairs, facing towards the front where a man is speaking into a microphone. The background shows lush greenery and a banner with text in Indonesian. The overall scene is dimly lit, suggesting an indoor or shaded outdoor setting.

**02**

**PROGRAM  
STOP BUANG  
AIR BESAR  
SEMBARANGAN  
(BABS)**

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya”, merupakan serapan dari kata kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mengarah pada berdaya, atau suatu proses untuk mendapatkan kekuatan /daya /kemampuan, dari yang berdaya kepada yang belum atau tidak berdaya. Pada dasarnya pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat dan memaksimalkan kemampuan atau kekuatan pada suatu kelompok, yaitu masyarakat yang kurang berdaya.

Menurut Djohani dalam buku Oos M. Anwar menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan kekuatan (*power*), kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*disempowered*) kepada pihak sangat berkuasa (*powerfull*) sehingga ada keseimbangan.

Pengertian pemberdayaan masyarakat di atas, menekankan pada pembekalan kapasitas, kreativitas atau secara lebih khusus memberikan kekuasaan pada seseorang atau masyarakat supaya dapat mengatur potensi diri sendiri dan lingkungannya sesuai keinginan. Pemberdayaan masyarakat diharapkan supaya kelompok masyarakat yang diberdayakan dapat menggali kapasitas dan kemampuan yang dimiliki sehingga menciptakan peluang yang dapat mendongkrak kemajuan bagi masyarakat yang diberdayakan, baik kemajuan secara finansial maupun kemajuan di dalam sistem sosial.

Telah banyak perusahaan yang menyadari arti penting pertanggung jawaban sosial dan memasukkan tanggung jawab sosial dalam isu strategi bisnis mereka, bahkan tidak jarang perusahaan yang memasukkan isu tanggung jawab sosial ke dalam visi dan misi perusahaan. Pertanggungjawaban sosial ini lazim disebut sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR).

CSR adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Kotler & Nancy, 2005). Singkatnya, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu isu tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

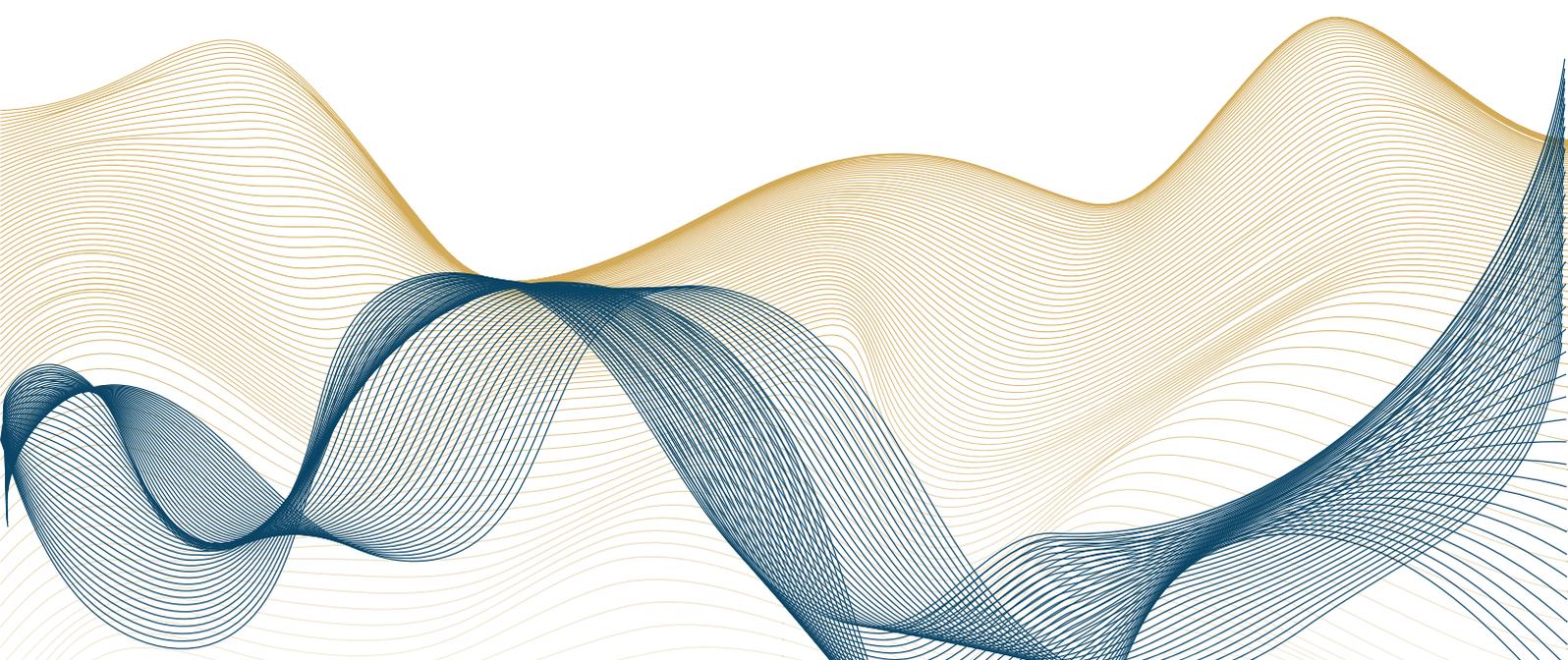
CSR berbentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*). Salah satu implementasi tanggung jawab sosial perusahaan melalui *corporate citizenship*. *Community development* merupakan pembangunan dari bawah (*bottom up*), sebagai lawan dari pendekatan social planning yang top down. Namun, konsep pemberdayaan masyarakat tidak semata-mata masalah atas-bawah. Satu hal yang penting adalah terjadinya redistribusi tanggung jawab dan otoritas, serta penggantian kekuasaan (*shift in power*).

Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Agincourt Resources dilakukan dalam proses yang berkelanjutan untuk mencapai tingkat kemandirian masyarakat. Upaya ini dicapai melalui peningkatan partisipasi dan penguatan kelembagaan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak tergantung lagi dengan lembaga-lembaga di luar masyarakat, tetapi dapat bekerjasama dalam posisi yang setara. Oleh karena itu program PPM tidak hanya dijalankan dalam bentuk karitatif atau filantropi yang didasarkan pada kepedulian dan kemanusiaan, tetapi lebih jauh dijalankan dalam bentuk *corporate citizenship* yang bertujuan memperbaiki reputasi perusahaan, meningkatkan keunggulan kompetitif, serta memperbaiki kualitas hidup manusia.

Program PPM PT Agincourt Resources terdiri dari beberapa tahap mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta publikasi. Keberhasilan dalam program tersebut pertama-tama akan bergantung pada perencanaan yang relevan dengan operasi perusahaan dan aspirasi pemangku kepentingan. Keselarasan dua hal ini yang menjadi dasar penetapan indikator kinerja.

Salah satu Program PPM di bidang kesehatan yang dilakukan PT Agincourt Resources adalah STOP Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang akan dijelaskan lebih lengkap pada buku ini.

# PERENCANAAN PROGRAM





# ***HISTORICAL PROGRAM***

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumut, pada 2016 Kabupaten Tapanuli Selatan masih berada di urutan ke-29 dari seluruh kabupaten dalam hal persentasi rumah tangga terhadap sanitasi layak, dengan angka sebesar 27,48 dari persentasi tertinggi 94,42. Selanjutnya dalam profil kesehatan kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara melaporkan bahwa 2.800 dari 6.136 desa/kelurahan sudah melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), untuk Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada persentase 44,35 % atau di urutan ke 19 dari 33 Kabupaten dan Kota. PTAR didalam melaksanakan Program PPM selaju merujuk pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan daerah dan juga kebutuhan nasional dan global.

# HISTORICAL PROGRAM

Program STBM fokus pada pilar 1, yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Program, ini menargetkan 2 (dua) Kecamatan, yaitu di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru. Stop BABS merupakan pintu masuk sanitasi total dalam upaya memutuskan rantai kontaminasi kotoran manusia terhadap air baku, makanan, dan lainnya. Suatu wilayah dikatakan *Open Defecation Free* (ODF) jika 100% penduduk desa tersebut tidak Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Program STBM adalah program pemerintah untuk mengurangi kejadian diare dan meningkatkan perilaku air bersih masyarakat melalui pendekatan pemicuan kesadaran perilaku masyarakat. STBM terdiri dari lima pilar (ref: Permenkes RI No.03 Tahun 2014), diantaranya :

1. Stop Buang Air Bersih Besar Sembarangan.
2. Cuci Tangan Pakai Sabun
3. Pengolahan Air Minum dan Makanan dengan Benar
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga agar tidak mencemari lingkungan.

## **HISTORICAL PROGRAM**

Indonesia masih menghadapi tantangan untuk menuntaskan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2015–2019 yang menetapkan pencapaian 100 % akses universal air minum; 0% pemukiman kumuh dan 100 % bebas buang air besar sembarangan. Kabupaten Tapanuli Selatan juga tidak terlepas dari target pencapaian RPJMN ini untuk mengimplementasikan STOB BABS (ODF). Dengan 15 Kecamatan , 248 desa, Tapanuli Selatan masih tertinggal jauh dari target ini. Berdasarkan data Kecamatan Batangtoru dalam angka tahun 2015 dan data Kecamatan Muara Batangtoru dalam angka tahun 2015, tercatat penyakit terbesar dari 10 besar penyakit adalah penderita diare. Hal ini sangat berkorelasi dengan dampak dari sanitasi yang buruk.

Maka tergerak dengan hal ini, Tahun 2015 PTAR menginiasi pelaksanaan program ini dengan Pemerintah Daerah Melalui Dinas Kesehatan, Pemerintah Kecamatan dan Puskesmas di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru melalui Program PPM Bidang Kesehatan.

# HISTORICAL PROGRAM

Upaya - upaya yang dilakukan oleh PTAR antara lain adalah :

- Pemicuan perubahan perilaku STOB BABS dengan melibatkan sanitarian dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Kampanye dan sosialisasi cuci tangan pakai sabun mulai dari anak-anak sekolah dasar melalui perayaan Hari Cuci Tangan Sedunia.
- Pelatihan kewirausahaan jamban di desa-desa prioritas untuk kelak membangun kerjasama dan gotong royong dalam membangun jamban mandiri di setiap rumah tangga melalui pengalokasian bantuan dana desa atau dana mandiri dari masyarakat.
- Pelatihan kader-kader aktif STMB di desa-desa di 2 Kecamatan tentang PHBS dan dampak sanitasi yang buruk.

## HISTORICAL PROGRAM

- Reward terhadap kader-kader dan petugas kesehatan di Puskesmas setempat, serta desa yang berhasil mendorong masyarakat/rumah tangga merubah perilaku melalui pembangunan jamban rumah tangga.
- Memberikan bantuan infrastruktur publik mendukung sanitasi seperti jamban komunal, septitank komunal dan MCK umum.
- Melakukan advokasi kebijakan dari desa-desa untuk meningkatkan dan memelihara konsistensi masyarakat STOP BABS
- Program PPM untuk pelestarian sungai-sungai melalui program Perikanan Sungai, yaitu Program Lubuk Larangan.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah assessment kepada masyarakat terhadap tingkat kepemilikan jamban di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru dan hasil assessment menunjukkan 72% masyarakat belum memiliki jamban. Beberapa kegiatan kemudian dilakukan diantaranya : Sosialisasi dan Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pelatihan kewirausahaan jamban, dan pemicuan STOB BABS.

## HISTORICAL PROGRAM

Tahun 2015 - 2016 usaha-usaha yang dilakukan belum mendapatkan hasil bahkan sebagian warga menolak karena merasa kondisi kesehatan mereka baik-baik saja.

Kemudian Pada tahun 2017 PTAR meningkatkan kualitas pendampingan melalui advokasi dengan pelibatan Dinas Kesehatan Provinsi dengan mendatangkan tenaga ahli sanitasi (sanitarian), kemudian sanitarian ini bekerjasama dengan Koramil 01 Batangtoru melakukan pemicuan bersama-sama yang difokuskan di desa-desa potensial dalam hal ini yang menerima dan memiliki komitmen untuk merubah perilaku.



## HISTORICAL PROGRAM

Kemudian dengan dukungan pemerintah daerah dan pemerintah kecamatan, Puskesmas membuah hasil dimana dua desa di Kecamatan Batangtoru berhasil deklarasi Stop BABS yaitu Desa Telo dan Desa Batu Hula. Pendampingan dan pemicuan terus menerus dilakukan dengan melibatkan sanitarian, Dinas Kesehatan, Kader-kader desa, pemerintah Desa terus dilakukan menyebar ke semua desa di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru dan kolaborasi multisektoral.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan sejak tahun 2015, pada tahun 2017 ada 2 desa deklarasi Stop BABS yakni Desa Telo dan Batu Hula. Dengan konsistensi dan komitmen multipihak dalam menjalankan program ini, pada September 2022 kecamatan Batangtoru akhirnya berhasil menjadi kecamatan pertama Stop BABS di Kabupaten Tapanuli Selatan.



# IDENTIFIKASI MASALAH DAN KEBUTUHAN

Perilaku BABS di Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya di Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru masih banyak ditemui. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku kebiasaan buruk tersebut di antaranya tidak memiliki jamban, sudah menjadi kebiasaan bertahun-tahun, merasa nyaman, dan alasan ekonomi. Dalam laporan statistik wilayah Kecamatan Batangtoru tahun 2015 disebutkan bahwa penyakit yang paling besar diderita adalah influenza sebesar 70,63 % kemudian disusul dengan diare dan kolera sebesar 10,62 %. Penyakit tersebut disebabkan oleh pengaruh sanitasi buruk.

Angka kesakitan yang diakibatkan buruknya sanitasi masih terus terjadi di masyarakat. Beberapa penyakit yang diakibatkan faktor sanitasi lingkungan yang buruk di antaranya penyakit diare, tifus, polio, penyakit cacingan, disentri, gatal-gatal.



# IDENTIFIKASI MASALAH DAN KEBUTUHAN

Pemerintah melalui program infrastruktur kesehatan secara masif telah membangun berbagai fasilitas di antaranya pembangunan jamban, namun program ini tidak serta merta dapat memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat karena banyak fasilitas tidak dimanfaatkan dan dirawat secara baik. PTAR bekerjasama dengan pihak-pihak terkait terlibat secara aktif, hingga pada tahun 2022 Kecamatan Batangtoru dan Kecamatan Muara Batangtoru berhasil menjadi kecamatan pertama menjadi kecamatan Bebas BABS di Kabupaten Tapanuli Selatan.



# FORMULASI DAN PENENTUAN PRIORITAS

Formulasi dan penentuan prioritas dalam penyusunan program ini adalah dengan mempertimbangkan berbagai aspek, yaitu:

- Capability yaitu ketersediaan sumber daya baik dana, tenaga (SDM), sarana dan prasarana pendukung.
- Accessibility & Acceptability yaitu kemudahan akses untuk kerjasama dengan para pemangku kepentingan terkait (related stakeholder) seperti pemerintah melalui Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Puskesmas, Forkopimcam, Desa, dan dunia usaha.
- Appropriateness yaitu kesesuaian program dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat di desa.
- Legality yaitu program yang berkontribusi dan sejalan dengan kebijakan perusahaan melalui Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), visi misi Pemerintah Daerah, dan pencapaian SDGs dan tujuan pembangunan nasional.



# KOMITMEN PERUSAHAAN & MANAJEMEN



## COMMUNITY POLICY (2022)

mendorong dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbagi manfaat yang mengalir dari kegiatan pertambangan, termasuk misalnya melalui pendidikan, kegiatan kesehatan, dan pengembangan usaha lokal

---



## SUSTAINABILITY POLICY (2018)

berkontribusi pada pengembangan masyarakat lokal melalui bantuan dalam memenuhi kebutuhan mendesak dan juga menyediakan pembangunan berkelanjutan menuju masa depan.

---



## RENCANA INDUK PPM (2018-2031)

alah satu milestone-nya adalah revitalisasi dan akselerasi mutu dan layanan kesehatan masyarakat salah satunya melalui program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan.

---



## VISI PERUSAHAAN

mewujudkan operasi berkelanjutan kelas dunia dengan unjuk kinerja papan atas dalam industri pertambangan emas

---



## MISI PERUSAHAAN

mengembangkan bisnis berkelanjutan jangka panjang yang memberikan hasil positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

---

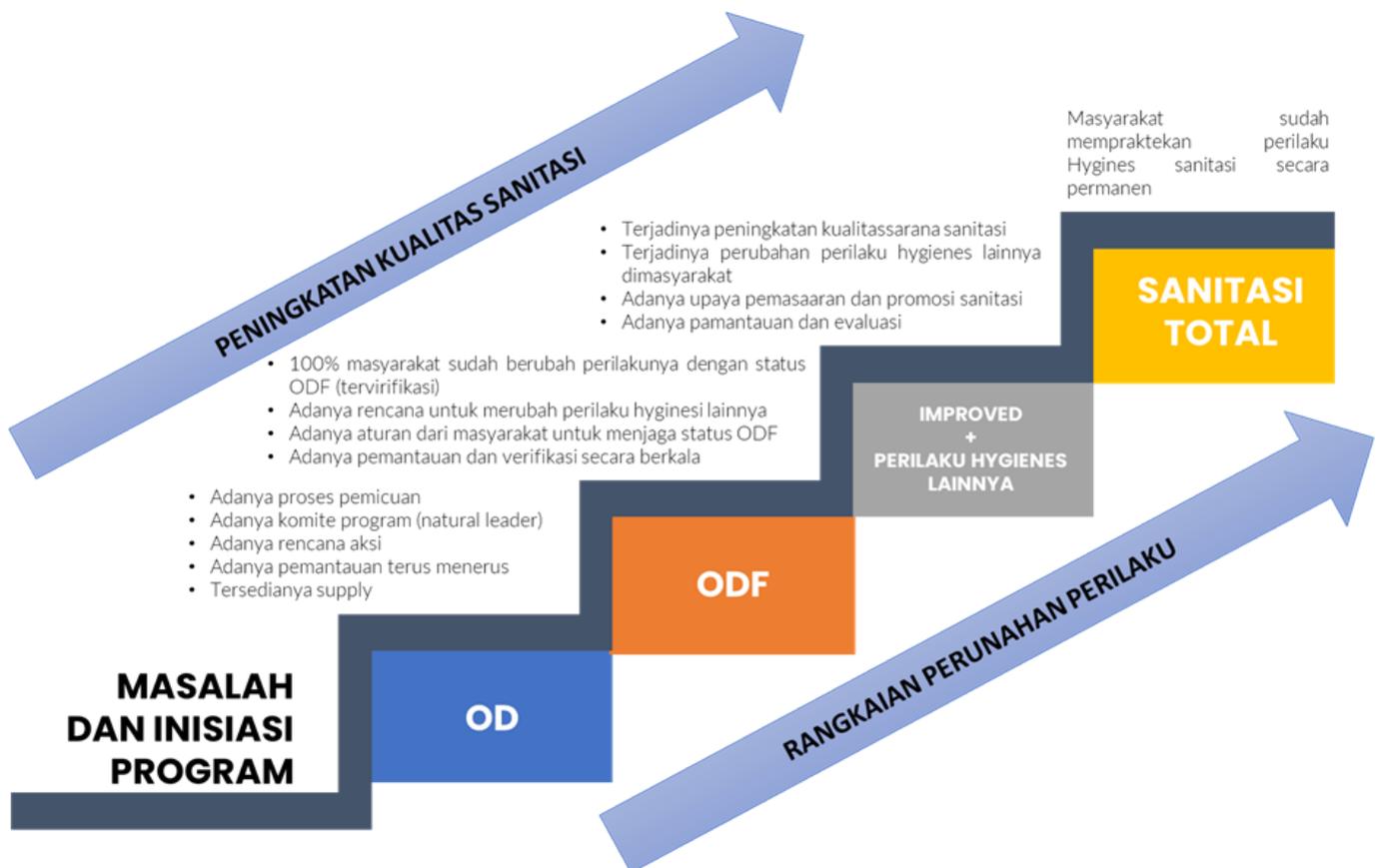
## Nilai-nilai perusahaan

**GREAT (Growth, Respect, Excellence, Action, Transparency).**

# METODE & STANDAR



Implementasi program Stop BABS di Kecamatan Batangtoru merupakan program kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya Dinas Kesehatan, Puskesmas, PTAR, Forkopimcam, Pemerintah Desa, dan Masyarakat. Program Stop BABS memiliki metode dan standar sebagai berikut



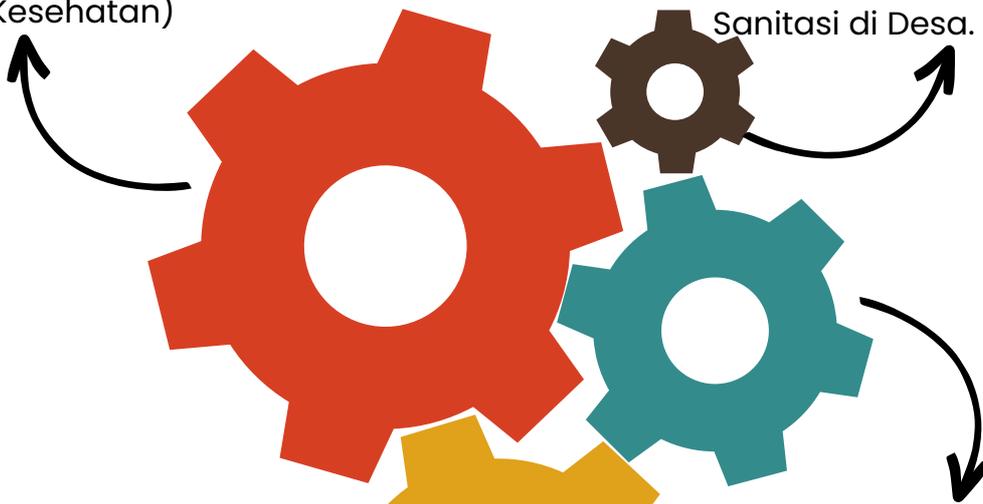
# MITRA PELAKSANA PROGRAM



Pembiayaan program, peningkatan kapasitas, pendampingan (Petugas dan Kader Kesehatan)



Pelaksana program oleh Dinas Kesehatan Puskesmas Batangtoru Forkopimcam Kader Kesehatan dalam Pemicuan dan Kebijakan Sanitasi di Desa.



Peningkatan kapasitas petugas dan kader kesehatan, pendampingan, strategi implementasi, pengawasan, dan pemicuan.



Dukungan dan Partisipasi masyarakat secara aktif dan sadar akan perilaku hidup bersih dan sehat.



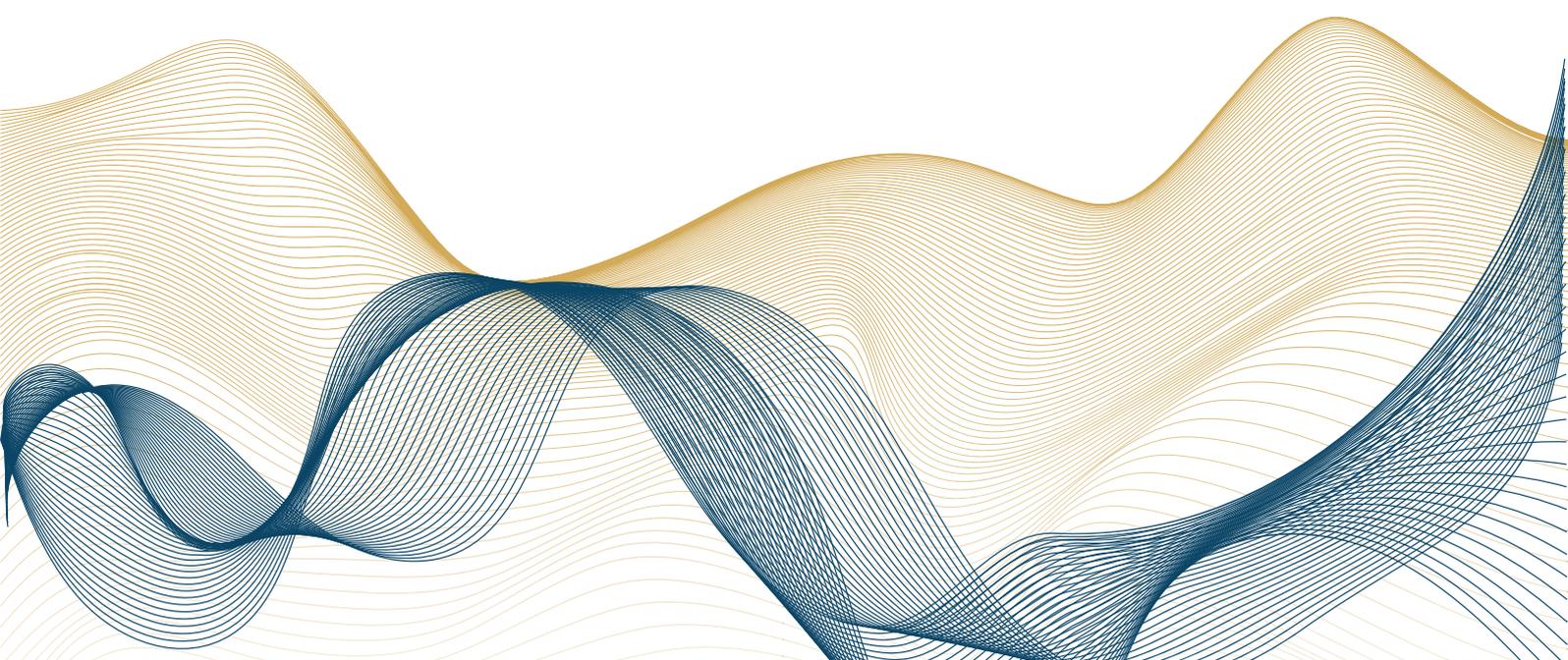
Untuk terjadinya sebuah perubahan perilaku membutuhkan waktu yang cukup lama. PTAR dan Puskesmas Batangtoru menginisiasi program STBM dimulai tahun 2014 dan dengan visi yang sama, Kecamatan Batangtoru merupakan Kecamatan pertama di Kabupaten Tapanuli Selatan yang berhasil Stop BABS

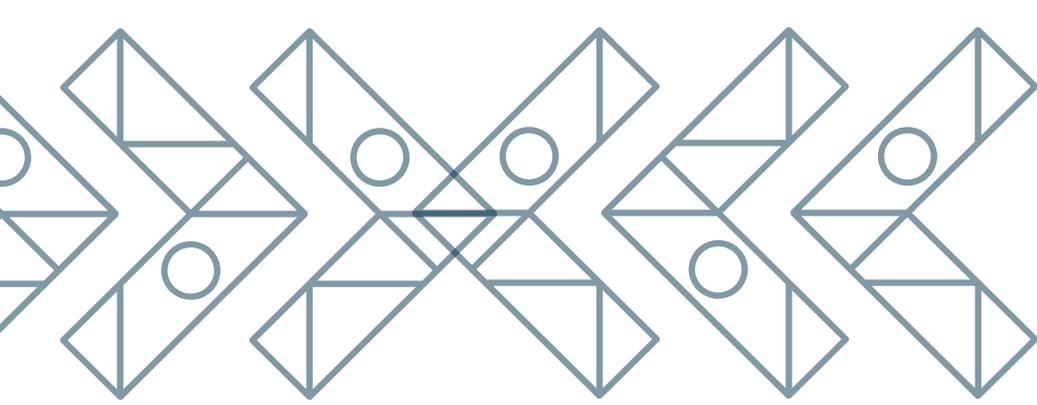
--

Kepala Puskesmas Batangtoru



# HASIL PROGRAM





Efektif tahun 2015 hingga tahun 2016 program STBM dengan fokus pilar ke-1 yaitu Stop BABS masih belum ada desa yang berhasil deklarasi Stop BABS namun usaha ini sudah mulai mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Dengan konsep pemberdayaan masyarakat melalui pemicuan oleh bidan desa dan kader kesehatan yang terus dilakukan kepada masyarakat, pada tahun 2017 terdapat dua desa yang berhasil deklarasi Stop BABS kemudian secara bertahap dan hingga tahun 2022 terdapat 23 desa (100%) deklarasi Stop BABS di Kecamatan Batangtoru dan 9 Desa di Kecamatan Muara Batangtoru.

*"Selama 7 tahun hingga di titik ini, kita akhirnya mampu menjadikan wilayah sekitar tambang yakni Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru ODF. Memang butuh waktu panjang untuk membangun kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat. Karena itu, kami berterimakasih kepada berbagai pihak, termasuk Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, Puskesmas Batangtoru, dan Puskesmas Hutaraja yang telah bekerja keras sehingga program ini dapat berjalan baik. Juga kepada para kader kesehatan yang turun tangan berhadapan langsung dengan masyarakat" - **Christine Pepah***



Perincian jumlah desa yang deklarasi Stop BABS dan biaya sebagai berikut:

2017	2018
2 desa biaya program Rp 50.000.000,-	2 desa biaya program Rp 45.000.000,-
2019	2020
6 desa biaya program Rp 224.847.000,-	tidak ada desa yang berhasil deklarasi Stop BABS karena pandemic Covid19. Pemicuan masih tetap berjalan dengan biaya program Rp 125.000.000,-
2021	2022
9 desa biaya program Rp 384.410.000,-	13 desa biaya program Rp 237.255.000,-

# TAHUN 2015 - 2016

Kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2015 hingga 2016 adalah inisiasi program dengan kegiatan - kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Koordinasi program antar pemangku kepentingan
- Penyusunan strategi implementasi
- Sosialisasi program kepada Masyarakat
- Pelatihan dan pemicuan program



# TAHUN 2017 - 2018

Kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2017 hingga 2018 adalah implementasi program dengan kegiatan - kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penetapan target desa ODF
- Melakukan pemicuan dan rewarding untuk Kader Kesehatan
- 4 (Empat) Desa dari 23 desa berhasil deklarasi ODF
- Pemberian sertifikat penghargaan dari Bupati kepada Desa ODF



*Gambar Pelatihan Pemicuan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pilar ke-1 Stop BABS*

# TAHUN 2019 - 2020

Kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2019 hingga 2020 adalah masih dalam implementasi program dengan kegiatan - kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penetapan target desa ODF
- Bekerjasama dengan TNI, Dinkes, dan Puskesmas
- Melakukan pemicuan dan pendampingan kepada Kader Kesehatan
- 6 (Enam) Desa ODF
- Pemberian sertifikat penghargaan dari Bupati kepada Desa ODF



# TAHUN 2021 - 2022

Kegiatan yang dilakukan pada periode tahun 2021 hingga 2022 adalah hilirisasi program dan penguatan program dengan kegiatan - kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

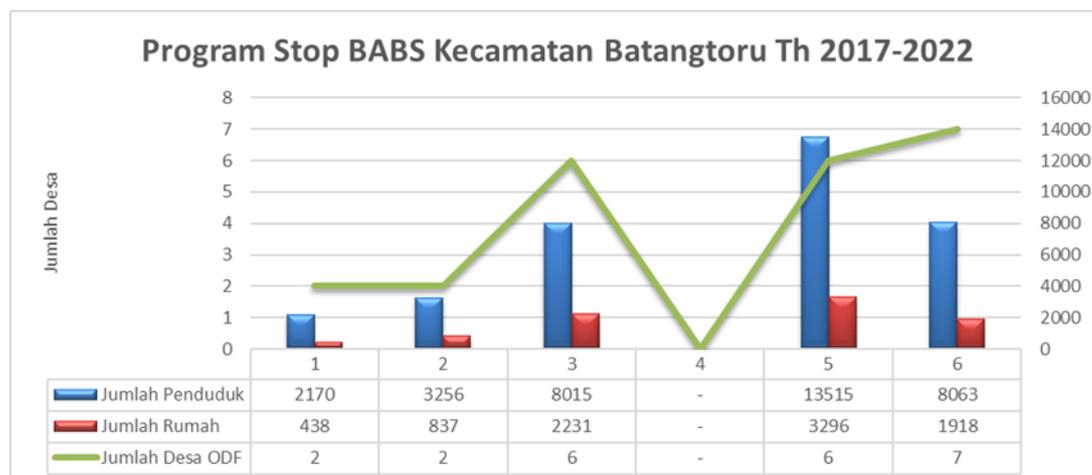
- 23 Desa/Kelurahan di Kecamatan Batangtoru ODF
- 9 Desa/Kelurahan di Kecamatan Batangtoru ODF
- Pesta Deklrasi ODF 2 Kecamatan.





# PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat program Stop BABS di Kecamatan Batangtoru hingga pertengahan bulan September 2022 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik di atas jumlah penerima manfaat program Stop BABS di Kecamatan Batangtoru secara keseluruhan terus mengalami penambahan yang mana pada tahun 2017 hanya ada 2 desa yang telah mendeklarasikan sebagai desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 7 desa.

# PENERIMA MANFAAT

Penerima manfaat program adalah semua lapisan masyarakat di Kecamatan Batangtoru. Berdasarkan data statistik Kecamatan tahun 2021 penduduk Kecamatan Batangtoru berjumlah 35.019 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 8.720 Kepala Keluarga yang tersebar di 23 desa/kelurahan.

*Jumlah Penduduk*  
*Laki-laki : 17019 Jiwa*  
*Perempuan : 16741 Jiwa*  
*Total : 33760 Jiwa*



*Jumlah Penduduk*  
*Laki-laki : 8071 Jiwa*  
*Perempuan : 7735 Jiwa*  
*Total : 15806 Jiwa*

# PENGHARGAAN HASIL PROGRAM

Sejak diluncurkannya Program STBM pilar ke-1 pada tahun 2015-2022, program ini telah mendapatkan berbagai penghargaan dari pihak external yaitu:

2015

## **GOLD**

Gerakan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB)

2017

## **PLATINUM**

Sustainable Development Goals Award (ISDA)

2017

## **SILVER**

CSR Indonesian Award, tahun 2017

2019

## **PLATINUM**

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)

# PENGUKURAN HASIL PROGRAM



## THE GLOBAL GOALS



Pengukuran hasil program dan keterkaitan dengan tujuan SDGs didasarkan pada dokumen metadata indikator Bapenas edisi II, pilar sosial.

Program ini mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan 6 yakni Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan Target pada tahun 2030 mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.



# PENGUKURAN HASIL PROGRAM



Indikator keberhasilan tujuan SDGs ini adalah presentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun

Dari rencana kerja yang disusun oleh PTAR telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Kegiatan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target 2022</b>	<b>Realisasi 2022</b>	<b>Pencapaian 2022</b>
Pemicuan dan pendampingan	Kunjungan	12	12	100%
Pembuatan jamban sehat permanen	Unit	1,000	1,045	105%
Pembuatan fasilitas jamban umum sesuai standar MCK yang sehat	Unit	4	4	100%
Kecamatan Batangtoru terverifikasi deklarasi Desa ODF	Desa	23	23	100%

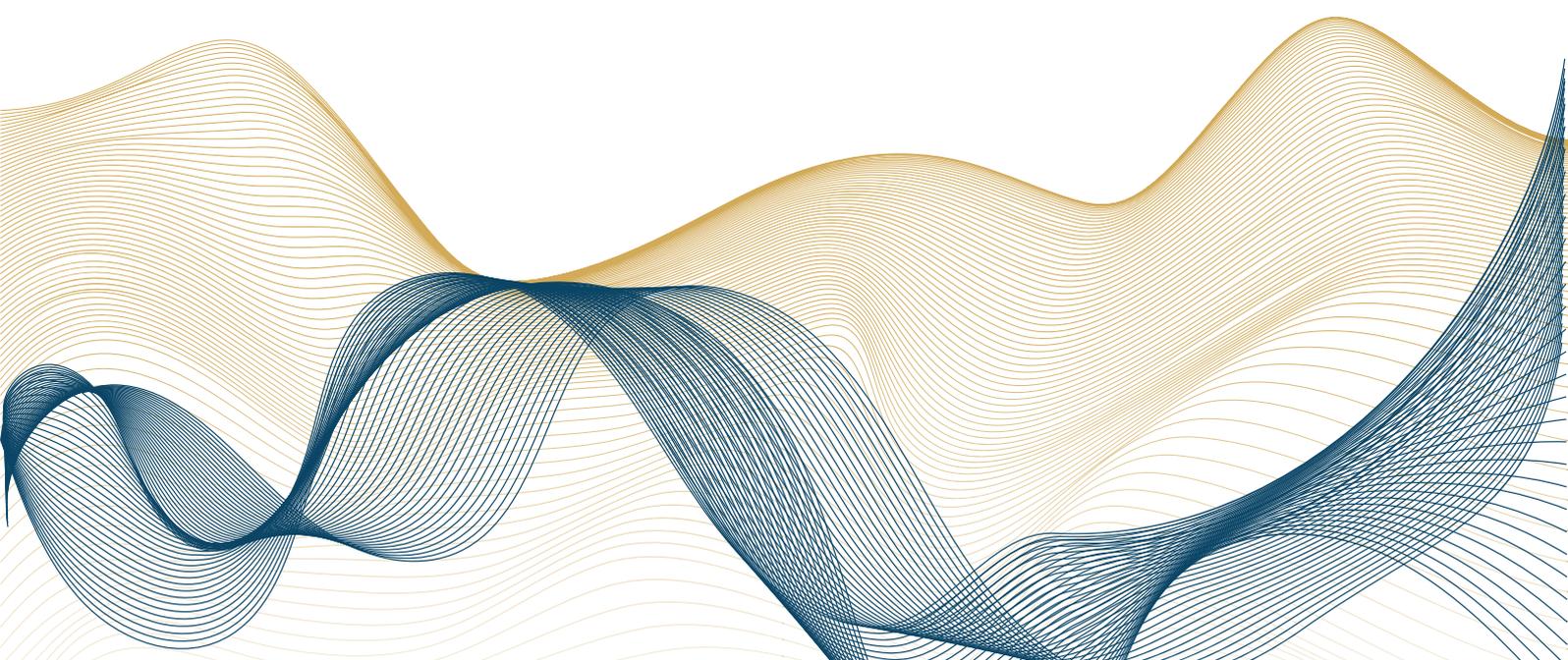


Sebelum ada program Stop BABS, kami merasa baik-baik saja Buang Air Besar Sembarangan (BABS) namun setelah kami tau dampaknya dan resikonya kami tidak mau lagi untuk BABS dan saat ini keluarga saya sudah memiliki Jamban Sehat

--

Penerima Manfaat

# KEBERLANJUTAN PROGRAM



# KEBERLANJUTAN PROGRAM



Untuk mendorong pelaksanaan program STOP BABS terus berjalan dimasyarakat, berbagai program dilakukan untuk mendukung hal tersebut yaitu:

- Diadakannya berbagai advokasi atau kegiatan yang bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku agar lebih banyak fasilitas sanitasi yang terbangun secara mandiri.
- Mendorong partipasi aktif dari Desa/Kelurahan dan Pemerintah Kecamatan didalam membuat kebijakan atau aturan didalam memelihara konsistensi perilaku masyarakat STOP BABS
- Program pelatihan dan seminar-seminar kesehatan terhadap kader kesehatan desa dan Puskesmas terkait dampak perilaku dan sanitasi yang buruk.
- Program manajemen sampah berbasis desa dan komunitas.
- Memberikan konseling kepada pasien/masyarakat berkunjung di Puskesmas, di Program Dokter Spesialist, dan Konseling di kegiatan Posyandu, Program Remaja Sehat.



# KEBERLANJUTAN PROGRAM



**Tahun  
2022**

## **Milestone 01**

Semua desa (23 desa dari 23 desa) di Kecamatan Batangtoru Deklarasi Stop BABS



**Tahun  
2023**

## **Milestone 02**

- Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, tangga sannitasi ke Kecamatan Batangtoru meningkat, hal inidibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat memiliki Jabatan Sehat Permanen.
- Masyarakat secara sadar melakukan pilar ke-2 program STBM yaitu cucitangan pakai sabun di air mengalir.



**Tahun  
2024**

## **Milestone 03**

- Masyarakat secara sadar melakukan pilar ke-2 hingga ke-5 program STBM.
- Kecamatan Batangtoru menjadi kecamatan percontohan dalam bidang kesehatan masyarakat di Kabupaten Tapanuli Selatan



**Tahun  
2025**

## **Milestone 04**

- Kecamatan lain di Kabupaten Tapanuli Selatan deklarasi Stop BABS
- Tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat meningkat seiring dengan tercapainya ODF tingkat Kabupaten.

**Road Map Program**

# KEBERLANJUTAN PROGRAM



## Milestone 01

Semua desa (23 desa dari 23 desa) di Kecamatan Batangtoru Deklarasi Stop BABS

Realisasi, telah terlaksanakan kegiatan deklarasi stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang dilaksanakan di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2022 bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan.



Dokumentasi kegiatan deklarasi Stop BABS di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru, Kab. Tapanuli Selatan Tahun 2022



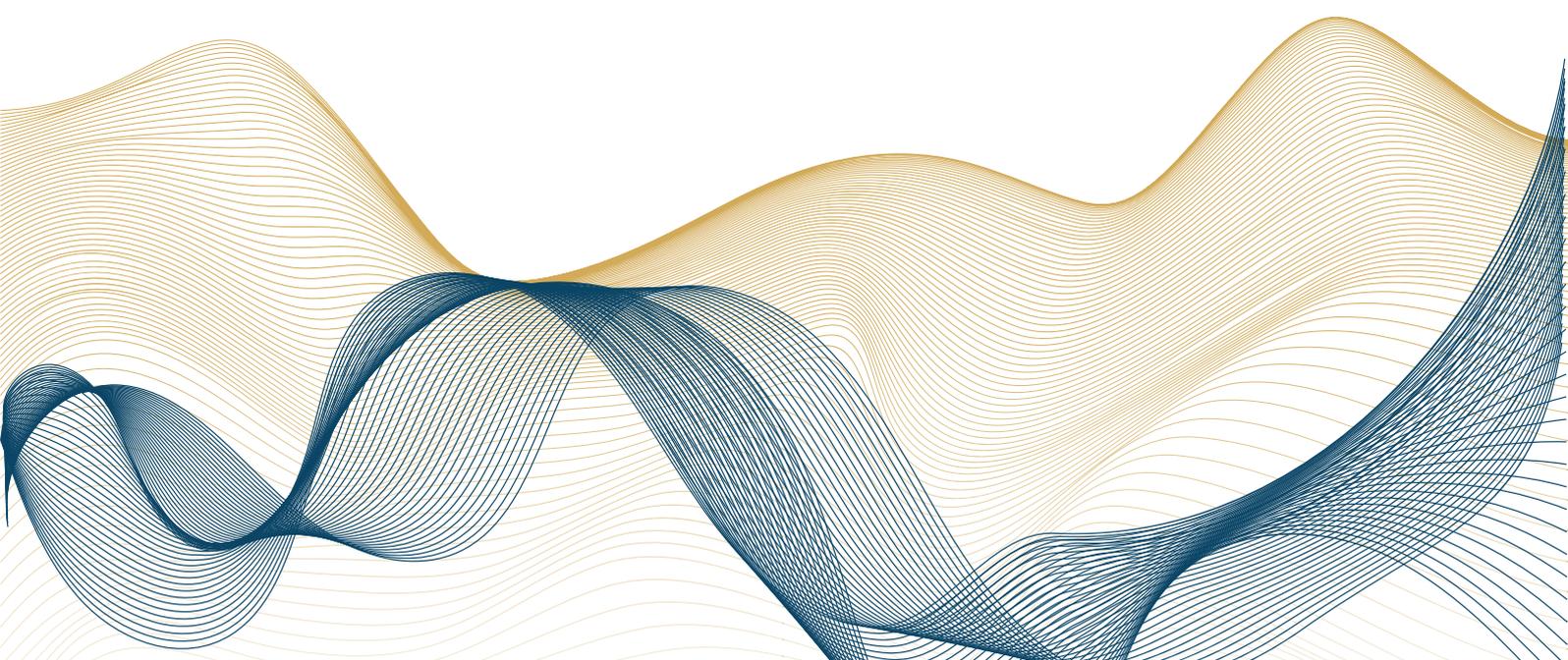
Kami dari pemerintahan Kecamatan Batangtoru mengucapkan terima kasih khususnya kepada PTAR karena Kecamatan Batangtoru telah menjadi kecamatan pertama di Kabupaten Tapanuli Selatan Stop BABS. Kecamatan Batangtoru menjadi kecamatan terbaik se-Sumatera Utara salah satunya karena telah berhasil menjadi Kecamatan Stop BABS.

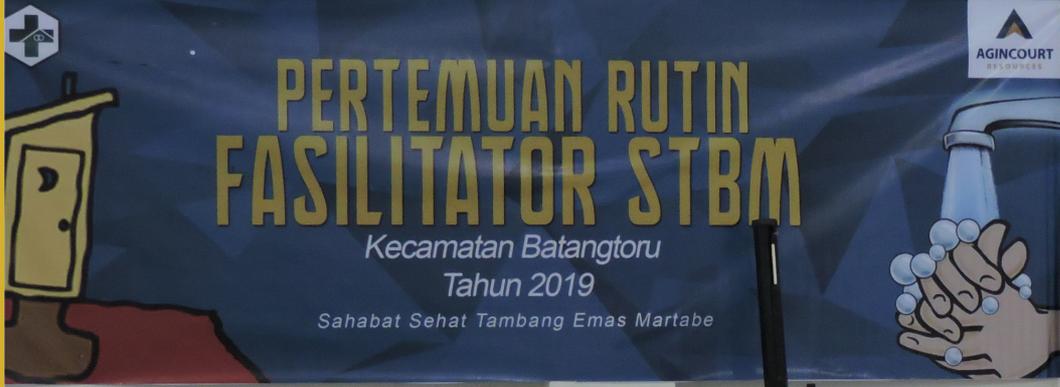
--

Camat Kecamatan Batangtoru



# MONITORING PROGRAM





# EVALUASI PROGRAM

STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM. Dalam implementasinya ada 5 pilar STBM yang salah satunya Stop BABS.

Sejak diluncurkannya program tahun 2015 sampai 2022 banyak pembelajaran penting yang didapat karena permasalahan di masing-masing desa tidak dapat digeneralisir.

# PEMBELAJARAN PENTING

Dalam menuju Kecamatan ODF, beberapa pembelajaran penting yang didapatkan adalah:

- Sebelum mengimplementasikan program, dibutuhkan beberapa tahap penting yaitu assessment, perencanaan, pihak-pihak yang terlibat, jadwal, dan pembiayaan program.
- Perubahan perilaku masyarakat sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan, pendidikan, dan spiritual sehingga dalam penyelesaiannya harus dilakukan secara bersama-sama.



# PEMBELAJARAN PENTING

- Dalam implementasi program harus menetapkan beberapa aspek penting diantaranya tujuan, aktivitas, output, outcome, dan dampak.
- Program pemberdayaan masyarakat (PPM) perlu bermitra dengan pihak-pihak terkait dan aktor - aktor kunci sehingga satu sama lain dapat berbagi tanggung jawab sesuai kapasitas masing-masing.
- Secara rutin/berkala perlu ada diskusi regular yang dihadiri oleh semua pemangku kepentingan untuk saling memperbaharui informasi dan pengetahuan.
- Perlu adanya skema/sistim reward (penghargaan) dan punishment kepada aktor-aktor yang terlibat dalam program.





# BENCHMARK PROGRAM

Sejak inisiasi program Stop BABS tahun 2015 sampai tahun 2022 banyak hal yang dapat dipelajari sehingga dapat menjadi pembelajaran. Walaupun masing-masing desa memiliki karakter yang berbeda-beda namun secara umum masalah yang satu dengan lainnya hampir mirip. Masyarakat di Kecamatan Batangtoru pada umumnya memiliki karakter dan kebiasaan yang sama dengan daerah lain yaitu menganggap bahwa sanitasi belum merupakan hal prioritas sehingga membutuhkan proses penyadaran yang cukup lama.



# BENCHMARK PROGRAM

Hal-hal yang dapat dipelajari di antara desa yang ada di Kecamatan Batangtoru adalah sebagai berikut:

- Pemicuan tidak bisa hanya dilakukan satu atau dua kali, karena manusia merupakan makhluk sosial maka pendekatan humanity lebih diprioritaskan dan dilakukan terus menerus.
- Beberapa lapisan masyarakat beranggapan bahwa Stop BABS harus membangun jamban dengan biaya yang mahal, padahal program STBM ini tidak hanya sekedar membangun jamban tetapi juga perilaku tidak buang air besar sembarangan.
- Advokasi kepada para pemangku kepentingan di tingkat kabupaten, kecamatan, dan desa.
- Pendampingan percepatan Stop BABS Kecamatan Batangtoru dapat berhasil, sehingga dapat menjadi percontohan di daerah lain.





Dengan adanya kerjasama antara Dinas Kesehatan dan PTAR kami dari Pemerintah Daerah mengucapkan terima kasih karena PTAR telah mendukung visi dan misi Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal peningkatan kualitas hidup masyarakat. Stop BABS merupakan pilar ke-1 dari program STBM dan kami berharap PTAR bisa mendukung pilar-pilar lainnya sehingga kesehatan masyarakat semakin meningkat yang berdampak pada SDM unggul.

--

Kadis Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan

# 03

## PENUTUP



BUPATI TAPANULI SELATAN  
DINAS KESEHATAN DAERAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
PESTA DEKLARASI  
STOP BABS  
KEMERIAHKAN BERKONTRIBUSI KEGIATAN, YAITU: KESEHATAN PROGRAM PILAR 1 - 5

BUPATI TAPANULI SELATAN  
PT AGINCOURT RESOURCES  
SEBAGAI MITRA PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT  
SANTIAU TOTAL BERBASIS BANGUN KEMAKHURIFAN  
DI KECAMATAN BATANGTORU DAN MUARA BATANGTORU  
SURABAYA, 21 DESEMBER 2022  
BUPATI TAPANULI SELATAN  
PL. JALAN PANGRABU, LAYAN

# PENUTUP

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan perikehidupan mereka, merupakan proses siklus terus-menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama.

Proses pembuatan buku ini didasari pada Program Pengembangan Masyarakat PT Agincourt Resources yang dilakukan untuk menilai program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan agar ke depan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan PT Agincourt Resources semakin bermakna lebih progresif, dan hasil yang dicapai sesuai dengan rencana kerja yang sudah dibuat.

Buku ini sangat penting untuk menjadi panduan PT Agincourt Resources ke depan, dan bagi pihak yang ingin membaca buku ini agar dapat mengambil poin-poin yang sekiranya bermanfaat di dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui dana CSR setiap perusahaan. Tentu PT Agincourt Resources berharap kritik dan masukan bagi keberlanjutan program pengembangan masyarakat dikarenakan proses demi proses pembelajaran merupakan hal yang esensial disetiap kerja-kerja sosial (Pemberdayaan Masyarakat).

PT Agincourt Resources



**AGINCOURT**

**RESOURCES**

MEMBER OF ASTRA



Anggota IKAPI : 263/JTI/2020  
Jemurwonosari Lebar No 61, Surabaya  
085649330626  
jdspresssurabaya@gmail.com



**Phone Number**

-----



**Website**

[www.agincourtresources.com](http://www.agincourtresources.com)



**Email Address**

-----



**Office Address**

Jl. Merdeka Barat km 2,5 Kelurahan Aek Pining,  
Kecamatan Batangturu, Kabupaten Tapanuli  
Selatan, Sumatra Utara 22738 Indonesia